

Ramuan Pengikis Kista

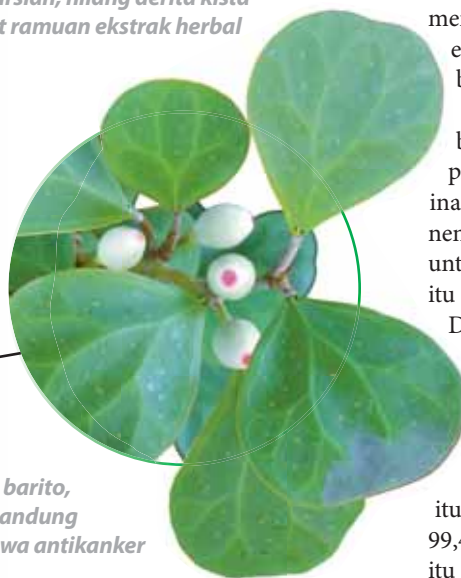
Siti Nursiah masgul setiap kali menjelang “tamu bulanan” itu datang. Ketika itulah nyeri hebat menyertainya. “Hampir pingsan saya dibuatnya,” ujar ibu seorang putra itu. Ia juga merasa mual, muntah, dan pusing. Melalui hasil ultrasonografi, dokter di Rumahsakit Passarrebo, Jakarta Timur, mendiagnosis Nursiah—panggilan akrab Siti Nursiah—kista 6 cm terdapat di dekat indung telur sebelah kanan.

Pada April 2007 kondisi Nursiah kian parah. Karena banyak mengeluarkan darah, ia tak mampu bangun dari pembaringan. “Saya hanya bisa berbaring karena lemas,” katanya. Itulah jawaban dari seringnya perempuan 40 tahun itu mengalami pendarahan hebat. Tujuh tahun sebelumnya, misalnya, ia mengalami pendarahan serupa. Ibu rumahtangga



Kiki Rizkika

Siti Nursiah, hilang derita kista berkat ramuan ekstrak herbal



Tabat barito, mengandung senyawa antikanker

itu mengabaikannya karena menganggap hal biasa. Dokter spesialis kandungan menyarankan Nursiah untuk menjalani operasi. Sebab, jika kista tidak diangkat, pendarahan bakal berulang.

Namun, ia menolak saran dokter. “Saya takut,” ujar Nursiah. Perempuan

kelahiran Jakarta itu mendatangi dokter lain sembari berharap diagnosis dokter sebelumnya keliru. Sepekan berselang, hasil yang sama diperolehnya dari sebuah klinik di kawasan Harmoni, Jakarta Pusat. Lalu, saat mengkonsumsi obat penahan rasa sakit selama 3 minggu, timbul masalah baru. Setelah masa menstruasi habis, timbul flek kecokelatan. Setidaknya setiap hari ia harus bolak-balik ke peturasan 5 kali untuk mengganti pakaian.

Tak beraturan

Nursiah pun kembali mendatangi dokter ginekologi karena siklus menstruasi tidak ajek. Ketika itu, dokter mengatakan kista mempengaruhi kemungkinan ia memperoleh keturunan. “Posisi kista mengenai indung telur sehingga harapan untuk memperoleh anak sangat tipis,” kata ibu rumahtangga itu menirukan ucapan dokter. Lantaran masih ingin memiliki anak lagi, ia menolak saran dokter untuk menjalani operasi pengangkatan indung telur.

Jalan keluar disodorkan oleh I Gusti Ngurah Ketut Nurjaya, suaminya. Pria 42 tahun itu memberikan ramuan ekstrak herbal yang terdiri dari benalu jambu bol, benalu mangga, benalu teh, dan benalu rambutan. Dosisnya sebuah kapsul 3 kali sehari. Selain itu, Nursiah juga mengkonsumsi kapsul yang terdiri dari ekstrak sambiloto, tabat barito, dan kulit buah delima.

Secara turun-temurun, benalu berkhasiat mengatasi kanker. Dalam hidungnya benalu menggerogoti sel tumbuhan inang. Idiom itulah yang digunakan oleh nenek moyang ketika memanfaatkan benalu untuk menanggulangi sel kanker. Khasiat itu belum lama ini terungkap melalui riset Dr Hendig Winarno, periset Badan Tenaga Atom Nasional (Batan) yang selama tiga tahun menyibak tabir benalu.

Dalam penelitian, ia mengisolasi 16 senyawa dari benalu. Oktadeka-8, 10, 12-asam trinoat, salah satu senyawa itu mampu menghambat invasi kanker 99,4% pada konsentrasi 10 mg/ml. Senyawa itu merupakan asam lemak tak jenuh, mengandung atom karbon 18. Atas dasar pengujian itu, diyakini bahwa oktadeka-8, 10, 12, sebagai zat aktif antikanker yang tergantung dalam benalu.

Benalu umumnya tidak dipakai sebagai herbal tunggal, tetapi ditambahkan sambiloto. “Efeknya meningkatkan daya

Bahruadin



Kista di dekat indung telur, ancam dapat keturunan

tahan tubuh,” ujar Lukas Tersono Adi, herbalis di Tangerang. Studi pada mencit oleh peneliti dari Pusat Penelitian Obat-obatan India membuktikan, sambiloto *Andrographis paniculata* mampu menjadi stimulator kekebalan tubuh melalui 2 cara. Pertama, berlaku sebagai antigen spesifik, membuat antibodi melawan serangan mikroba.

Yang kedua, respon kekebalan nonspesifik, yakni mempengaruhi sel makrofag menghancurkan zat asing. Itu musababnya, sambiloto mampu melawan berbagai infeksi dan agen penyebab kanker. Ia membantu kerja benalu menghambat sel yang tidak normal seperti tumor dengan mekanisme memecah dinding sel tumor. Selain itu, sambiloto juga mengandung alkaloid, salah satunya andrographolida.

Delima

Apa peran tabat barito? Menurut riset Prof Dr Latifah Kosim Darusman, MS, peneliti Pusat Studi Biofarmaka, Institut Pertanian Bogor, tabat barito mengandung senyawa antikanker. Itu lantaran kandungan senyawa golongan triterpenoid. Berdasarkan uji yang dilakukan pada mencit, tanaman anggota famili Moraceae itu terbukti mampu menurunkan volume kanker sebesar 50%.

Menurut tradisi pengobatan Cina, kulit buah delima berfungsi menghentikan pendarahan. Pantas bila setelah 13 hari mengkonsumsi ekstrak herbal, gejala nyeri, mual, muntah yang selalu Nursiah rasakan

ketika menstruasi mulai berkurang. Bahkan pada hari ke-26, gejala rasa sakit hilang sama sekali. “Pendarahan hebat pun tidak ada lagi,” ujar wanita kelahiran Jakarta itu.

Menurut dr Johnny Sidhajatra, dokter sekaligus herbalis di kawasan Pondokcabe, Tangerang, selain menekan pertumbuhan kista, masalah hormonal juga perlu diperhatikan. Kombinasi ekstrak sambiloto, tabat barito, dan kulit buah delima berimbang memelihara dan menyeimbangkan kondisi hormonal seseorang. “Hormon seimbang membuat proses penyembuhan lebih cepat,” ujar dokter yang mendalami herbal sejak 1976 itu.

Walau kondisi membaik, Nursiah masih meneruskan konsumsi ramuan itu hingga total 2 bulan lamanya. Ia mengaku badan terasa segar, tak ada lagi keluhan haid seperti dulu. Trauma dengan saran dokter yang menyuruhnya mengangkat indung telur, wanita kelahiran 40 tahun silam itu memang belum memeriksakan kesehatan kembali. Namun, kista yang dulu terasa bila diraba kini lenyap tak teraba. **(Kiki Rizkika)**

HERBACURE

SOLUSI TEPAT SEHAT ALAMI

Dapat mengobati:

- ◆ Kista, mioma
- ◆ Tumor dan kanker
- ◆ Gangguan menstruasi, pra-menopause
- ◆ Gangguan fungsi seksual dan kesuburan pria
- ◆ Gangguan prostat
- ◆ Gangguan tidur
- ◆ Tekanan darah tinggi

- ◆ Batu ginjal tanpa operasi
- ◆ Hepatitis / lever
- ◆ Menurunkan kadar asam urat
- ◆ Diabetes
- ◆ Amandel
- ◆ Masalah pencernaan
- ◆ Meningkatkan kekebalan tubuh

Telah lulus uji POM
Ekstrak dari ramuan herbal

Tanpa efek samping
Produk alami

SMS Hotline
Delivery order
0899 808 7590

Layanan konsumen Herbacure
021-666 915 86

www.jamuherbacure.com

Tersedia di:

- Herbacure Center–Ruko Pasar Modern R 93, BSD City Tangerang. Phone : 021-5315 8470

- Herbacure Center–Ruko Sentra Menteng MN 86, Bintaro, Phone : 021-7486 1921

- Herbacure House–Sawojajar 36, Bogor Phone : 0251-326 476, 217 1710

Ramuan dr. Johnny Sidhajatra